PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @BESTIE.GENK TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DI KALANGAN MAHASISWA

Analiya Putri Rachman¹; Mohamad Ghozali Moenawar²; Suparman³;
Badar Muhammad⁴; Nabhila Manisya⁵; Salwa Putri Awalina⁶
IPB University^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: analiyaputri16@gmail.com¹; ghozali@uai.ac.id²;
parman@apps.ipb.ac.id³; badarmuhammad@apps.ipb.ac.id⁴;
nabilamanisya@gmail.com⁵; salwaputriawalina@gmail.com⁶

Abstrak

Instagram merupakan salah satu platform populer yang berperan penting dalam penyebaran informasi secara cepat dan relevan. Akun Instagram @bestie.genk adalah platform penyebaran informasi berita dengan penyajian gaya bahasa informal, singkat dan detail membuat akun ini memiliki daya tarik sendiri. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pengaruh dan seberapa besar pengaruh media sosial Instagram @bestie.genk terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa komunikasi digital dan media angkatan 59 SV IPB University. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan kuesioner. Data diperoleh dari 75 responden dipilih melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram @bestie.genk memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 29,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa akun ini memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan informasi, yang mengindikasikan bahwa akun ini berfungsi secara efektif sebagai penyedia informasi yang cepat, singkat, dan relevan.

Kata kunci: Bestie.genk, Instagram, Kebutuhan Informasi, Media Sosial.

Abstract

Instagram is one of the popular platforms that plays an important role in disseminating information quickly and relevantly. The @bestie.genk Instagram account is a platform for disseminating news information with the presentation of informal, brief and detailed language styles making this account has its own appeal. This study aims to analyze how the influence and how much influence Instagram @bestie.genk social media has on fulfilling information needs among digital communication and media students of class 59 SV IPB University. This research uses a quantitative approach method with a questionnaire. Data were obtained from 75 respondents selected through purposive sampling. The results showed that Instagram @bestie.genk has a significant influence with a coefficient of determination of 29.3%. This finding shows that this account has a significant role in fulfilling information needs among students. This study concludes that there is a positive influence with increased fulfillment of information needs, which indicates

that this account functions effectively as a provider of fast, brief, and relevant information.

Keywords: *Bestie.genk, Instagram, Information Needs, Social Media.*

PENDAHULUAN

Era digital saat ini, perkembangan media sosial telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, membawa dampak signifikan terhadap cara kita berinteraksi dan mendapatkan informasi. Media sosial menjadi salah satu saluran utama dalam penyebaran informasi, menawarkan platform yang efisien dan cepat untuk berbagi berita, opini, dan konten lainnya. Adanya media sosial proses berkomunikasi menjadi lebih mudah. Hal ini disebabkan lebih memudahkan dalam proses interaksi dan cenderung lebih praktis dan efisien.¹ Menurut data *We Are Social* dan *Meltwater*, pengguna media sosial meningkat 5,6% pada tahun 2023, dengan rata-rata 8,4 pengguna baru per detik secara global.

Platform populer, khususnya di kalangan generasi muda, adalah Instagram. Menurut *Sproutsocial*, laporan terbaru menunjukkan bahwa Instagram memiliki dua miliar pengguna aktif bulanan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram dapat menjadi perantara media informasi pada publik. Keberadaan media sosial termasuk Instagram, berdampak terhadap aktivitas kehidupan sosial di Masyarakat.² Salah satu akun Instagram yang memuat informasi berita adalah *@bestie.genk* dengan jumlah *followers* 436 ribu. Akun Instagram *@bestie.genk* adalah sebuah *platform* yang menyajikan berita yang sedang viral dengan menggunakan gaya penulisan menarik dan memiliki perberbedaan dengan akun berita Instagram lainnya. Informasi berita yang di *upload* pada akun *@bestie.genk* menggunakan gaya bahasa informal yang cukup akrab bagi anak muda seperti mahasiswa.

¹ Dudy Obed Ajinegoro and Kurniawan Kurniawan, "Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Oleh Diskominfo Kota Kupang Provinsi NTT," *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* 3, no. 1 (2023): 56–68, <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i1.3071>.

² Nurul Istiani and Athoillah Islamy, "Fikih Media Sosial Di Indonesia," *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25, <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.

Selain itu, rangkuman berita yang disampaikan singkat namun detail. Hal ini memungkinkan publik untuk mendapatkan informasi dengan cepat tanpa harus membaca artikel panjang. Pendekatan ini sangat efektif, mengingat kebiasaan konsumsi informasi yang cenderung lebih cepat di era digital saat ini. Akun @bestie.genk tidak hanya memiliki gaya bahasa yang khas, bersifat santai, dan mudah dipahami, tetapi juga mengedepankan pemilihan topik yang relevan serta viral di kalangan generasi muda. Secara konsisten, akun ini menyajikan informasi dalam format yang menarik perhatian, dengan menggunakan judul yang provokatif, serta pemilihan gambar atau video yang memikat, di samping desain teks yang sederhana namun informatif. Akun ini juga menekankan penyampaian fakta secara langsung ke inti permasalahan, sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami pesan yang disampaikan.

Keunikan lain dari akun ini adalah interaksi aktif dengan para pengikutnya melalui *direct message* dan fitur Instagram Story. Akun @bestie.genk sering mengajak audiens untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, atau menjawab pertanyaan, sehingga menjadikannya lebih dari sekadar platform penyampaian berita. Akun ini berfungsi sebagai ruang diskusi yang interaktif. Kombinasi seluruh elemen tersebut menjadikan akun @bestie.genk sebagai salah satu sumber informasi pilihan bagi kalangan anak muda saat ini.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa platform seperti Instagram dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Helen dan Rusdi mengamati akun @Jktinfo dan menemukan pengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, menggunakan indikator *Context, Communication, Collaboration, dan Connection*. Hasil penelitian ini didukung oleh responden, dengan rata-rata 65,5% memberikan tanggapan positif.³ Selain itu, hasil penelitian Sutrisno dan Mayangsari, tentang pengaruh akun Instagram @humasbdg terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para pengikutnya mengindikasikan bahwa platform ini berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu, terdapat hubungan

³ Helen Helen and Farid Rusdi, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers," *Prologia* 2, no. 2 (2019): 355, <https://doi.org/10.24912/pr.v2i2.3712>.

atau korelasi antara variabel X, yaitu penggunaan media sosial, dengan variabel Y, yakni kebutuhan informasi.⁴

Erizal *et al.*, juga melakukan penelitian untuk menguji dampak penggunaan akun Instagram @ussfeeds terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk menganalisis pengaruh penggunaan akun Instagram @ussfeeds terhadap kebutuhan informasi mahasiswa Ilmu Komputer di universitas yang sama. Metodologi korelasi digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan kajian sebelumnya dalam membahas dampak penggunaan media sosial terhadap kebutuhan informasi. Namun, fokus utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh format penyajian informasi di akun Instagram @bestie.genk terhadap kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Komunikasi Digital dan Media angkatan 59 SV IPB University. Dengan menggunakan indikator yang sama seperti penelitian Helen dan Rusdi, penelitian ini mengeksplorasi tingkat keterlibatan dan kepuasan followers akun tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Penelitian ini meneliti pengaruh dari format penyajian informasi yang digunakan oleh akun @bestie.genk dapat memengaruhi tingkat keterlibatan dan kepuasan followers dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari penggunaan akun Instagram @bestie.genk terhadap pemenuhan kebutuhan informasi menarik dan seberapa besar pengaruh penggunaan akun Instagram @bestie.genk terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa komunikasi digital dan media angkatan 59 SV IPB University. Berdasarkan rumusan masalah yang telah

⁴ Agnes Pertiwi Sutrisno and Ira Dwi Mayangsari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers," *Jurnal Common* 5, no. 2 (2022): 118–33, <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>.

⁵ Nurfan Erizal, Syukur Kholil, and Nabila Yasmin, "Pengaruh Penggunaan Akun Instagram@ Ussfeeds Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)* 4, no. 1 (2024): 111–25.

dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh penggunaan akun Instagram @bestie.genk terhadap pemenuhan kebutuhan informasi menarik dan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan akun Instagram @bestie.genk terhadap pemenuhan kebutuhan informasi menarik di kalangan mahasiswa komunikasi digital dan media angkatan 59 SV IPB University.

LANDASAN TEORI

1. Media Sosial

Media sosial adalah platform daring yang memfasilitasi interaksi, berbagi, serta pembuatan berbagai jenis konten dengan mudah, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.⁶ Media sosial berfungsi sebagai platform untuk bersosialisasi, berinteraksi, dan memberikan insentif kepada orang lain untuk mengakses dan melihat tautan yang memuat informasi terkait produk dan hal lainnya.⁷ Sejak pertama kali hadir, media sosial dirancang sebagai platform yang memudahkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi.⁸ Saat ini, ada berbagai platform media sosial yang tersedia, memungkinkan pengguna untuk menentukan pilihan yang paling cocok dengan kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan akan informasi.⁹

Memanfaatkan media sosial dapat dilakukan secara efektif dengan menerapkan konsep Chris Heuer selaku pendiri *Social Media Club* yang dikenal dengan konsep 4C:

- a. *Context*, Merujuk pada pembentukan pesan atau informasi, termasuk format pesan, penggunaan bahasa, dan isi yang disampaikan. Dalam konteks penelitian ini, akun @bestie.genk menggunakan format pesan yang singkat, padat, dan gaya bahasa informal yang akrab bagi

⁶ Tongkotow Liedfray, Fonny J Waani, and Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara," *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 1 (2022): 2.

⁷ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, No. 1 (2016): 2.

⁸ Brigita Lidya Massie, Desie M.D Warouw, and Anthonius M. Golung, "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Bagi Masyarakat Ranotana Weru Kecamatan Wanea," *Acta Diurna* 3, no. 4 (2021): 1–4, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36389/33876>.

⁹ Helen and Rusdi, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jkinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers."

mahasiswa, sehingga membuat konten lebih mudah dipahami dan menarik.

- b. *Communication*, Berfokus pada proses penyampaian pesan atau informasi kepada audiens. Akun *@bestie.genk* secara konsisten menyampaikan berita terkini melalui unggahan di Instagram dengan visual yang menarik, memungkinkan informasi tersampaikan secara cepat dan efektif kepada followers.
- c. *Collaboration*, Membentuk kerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih optimal, efisien, dan efektif. Dalam hal ini, akun *@bestie.genk* sering memanfaatkan fitur seperti kutip berita dari sumber terpercaya atau berkolaborasi dengan akun lain untuk memberikan informasi yang lebih beragam dan mendalam.
- d. *Connection*, Memelihara hubungan agar tetap berkesinambungan, memungkinkan pengguna media merasa lebih akrab dan terhubung dengan media tersebut. Akun *@bestie.genk* membangun koneksi dengan followers melalui interaksi di kolom komentar, penggunaan bahasa sehari-hari, dan penyajian konten yang relevan dengan kehidupan mahasiswa.¹⁰

Dengan demikian, konsep 4C (*Context, Communication, Collaboration, Connection*) yang diperkenalkan oleh Chris Heuer memberikan kerangka yang relevan untuk menganalisis pengaruh media sosial dalam menyampaikan informasi. Dalam konteks akun Instagram *@bestie.genk*, penerapan teori ini terlihat melalui cara akun tersebut membentuk pesan yang sesuai dengan audiens, menyampaikan informasi dengan cara yang efektif, membangun kolaborasi untuk meningkatkan kualitas konten, dan memelihara hubungan dengan followers. Pendekatan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi platform yang strategis dalam memenuhi kebutuhan informasi secara efisien, khususnya di kalangan mahasiswa.

2. Instagram

Instagram adalah platform media sosial yang dirancang untuk berbagi foto dan video, dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Instagram adalah

¹⁰ Solis Brian, "Engage! The Complete Guide for Brands and Businesses to Build, Cultivate, and Measure Success in the New Web.," 2010.

platform untuk Anda menemukan berbagai pengetahuan dan kabar terkini, konten hiburan, pemasaran produk, serta kegiatan harian pengguna lain. Instagram juga dapat berfungsi sebagai media bagi penggunanya untuk membangun eksistensi mereka.¹¹ Instagram saat ini telah menjadi bagian dari gaya hidup baru, terutama di kalangan anak muda yang menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Salah satu aspek menarik dari Instagram adalah bagaimana para penggunanya secara konstan bertukar informasi, menjalin interaksi, berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama, serta membagikan ide dan pandangan melalui unggahan mereka.¹² Instagram dipandang sebagai media sosial “panggung” yang menciptakan *virtual reality* bagi siapa saja yang ada di jaringan tersebut karena landasan visualnya yang kuat.¹³

Manfaat dari media sosial Instagram adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Instagram dimanfaatkan sebagai platform pemasaran untuk menyampaikan informasi kepada publik, dengan harapan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi audiens yang membaca atau melihat konten tersebut.
- b. Instagram berperan sebagai media komunikasi yang menguntungkan bagi perusahaan dalam mempromosikan produk dan memperluas jangkauan pemasaran. Bisnis online dapat mengenalkan produk mereka kepada konsumen melalui unggahan foto atau video di akun Instagram mereka.
- c. Selain itu, Instagram berfungsi sebagai sarana untuk membangun eksistensi pengguna. Dengan memposting foto dan video, mereka dapat berbagi informasi dengan pengguna lain, baik teman lama maupun teman baru.

¹¹ K. Khatibah, “Jurnal Perpustakaan Dan Informasi,” *Iqra’* 2275, no. Penelitian Perpustakaan (2011): 36–39.

¹² Nur Anisah, Maini Sartika, and Hendra Kurniawan, “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa,” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 2 (2021): 94, <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>.

¹³ Winda Situmorang and Rahma Hayati, “Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri,” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 9, no. 1 (2023): 111–18, <https://doi.org/10.33369/jsn.9.1.111-118>.

¹⁴ Khatibah, “Jurnal Perpustakaan Dan Informasi.”

Instagram menyediakan berbagai fitur yang dapat diakses oleh pengguna. Beberapa fitur yang umum dan sering digunakan antara lain Instagram *live*, Instagram *reel*, Instagram *feed*, dan Instagram *stories*. Kegunaan fitur Instagram *live* biasanya dijadikan platform untuk *live streaming*. Fitur Instagram *reels* digunakan untuk melihat klip video. Fitur Instagram *feed* berguna untuk mengupload gambar atau klip video pendek, sedikit berbeda dengan Instagram *feeds*, Instagram *stories* juga memungkinkan untuk mengupload gambar dan video, tetapi hanya tersedia selama 24 jam. Jika konten diunggah ke Instagram *stories* lebih dari 24 jam, maka konten tersebut akan dihapus secara otomatis.¹⁵ Meskipun begitu, Instagram *stories* yang diunggah dalam waktu 24 jam masih dapat disorot di profil Instagram jika mereka menginginkannya.

3. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Kebutuhan akan informasi adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap orang membutuhkan informasi untuk memperluas pengetahuan mereka tentang topik tertentu. Pemenuhan kebutuhan informasi individu merupakan hak asasi setiap orang. Namun, jenis informasi yang dibutuhkan berbeda-beda untuk setiap orang. Setiap individu memiliki cara khusus untuk memenuhi kebutuhan informasinya.¹⁶

Ada empat pendekatan yang menjelaskan kebutuhan informasi pengguna media sosial. Pendekatan ini diutarakan oleh Guha, yaitu:

- a. *Current need approach*, di mana pengguna media mencari informasi untuk memperluas atau meningkatkan pengetahuannya.
- b. *Everyday need approach*, yang menitikberatkan pada penggunaan informasi yang tersedia secara langsung, rinci, dan dilakukan secara rutin.
- c. *Exhaust need approach*, yaitu metode yang bergantung pada jenis informasi yang dibutuhkan pengguna.

¹⁵ Thoriq Dipa Wiranata and Cahyo Hasanudin, "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Sumber Informasi Di Era Teknologi Digital," *Prosiding Seminar Nasional Daring Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi) IKIP PGRI Bojonegoro*, 2023, 862–74, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1764>.

¹⁶ Uswatul Ilmi and Marni Marni, "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar," *Literatify: Trends in Library Developments* 2, no. 2 (2021): 56–66, <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i2.23758>.

- d. *Catching-up need approach*, yang ditujukan untuk pemakai yang ingin mengikuti peningkatan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

4. Instagram @bestie.genk

Instagram @bestie.genk merupakan platform penyebaran informasi berita dengan memiliki 438 ribu *followers*, dua *following* dan 141 *feeds*. Dalam penyebaran berita, penggunaan gaya bahasa yang informal, singkat, namun detail membuat akun ini memiliki daya tarik sendiri dibandingkan media lainnya dan menjadikan informasi yang diunggah mudah dipahami oleh para *followers*. Meskipun tidak memiliki visual dan estetika yang menarik, kekuatan akun ini terletak pada cara penyampaian informasinya yang cepat dan relevan dengan tren anak muda.

Penjelasan informasi berita di unggah melalui *story* Instagram dan menaruhnya pada *highlight*. *Feed* yang di unggah oleh akun ini memperlihatkan para pelaku dari kejadian berita tersebut. Upaya memenuhi kebutuhan informasi para *followers*, akun @bestie.genk selalu mengunggah berita yang relevan dan sesuai dengan kejadian sebenarnya. Akun ini juga melakukan penyaringan terhadap berita-berita yang masih ambigu sebelum dibagikan kepada *followers*. Jika suatu informasi belum jelas kebenarannya, akun @bestie.genk akan mencantumkan keterangan bahwa informasi tersebut masih perlu dikonfirmasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuesioner. Penelitian kuantitatif adalah metode yang penuh dengan unurnilai angka dalam teknik pengambilan data di lapangan.¹⁸ Metode penelitian kuantitatif dipilih secara objektif untuk menguji pengaruh antar variabel yang diteliti serta menyediakan data terstruktur yang dapat dianalisis melalui pendekatan statistik. Pendekatan ini dianggap relevan untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan akun Instagram @bestie.genk terhadap

¹⁷ Muhammad Syaffril, "Perilaku Pencarian Informasi Melalui Koleksi Surat Kabar Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi.," 2004.

¹⁸ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra* '2, no. 1 (2014): 86–100.

pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa angkatan 59 Sekolah Vokasi IPB di bidang komunikasi digital dan media. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SV IPB University, Jl. Kumbang, No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan pada mata kuliah praktikum penulisan ilmiah pertemuan 8 dan 9 tanggal 14 hingga 26 Oktober.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Google Form*, *Microsoft Word*, *aplikasi SPSS Statistic* dan *Microsoft Excel*. Penelitian ini juga menggunakan studi literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya. Responden penelitian ini adalah mahasiswa komunikasi digital dan media angkatan 59 SV IPB University yang mengikuti akun Instagram *@bestie.genk* dengan jumlah 300 mahasiswa. Responden pada penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling* karena peneliti ingin memperoleh informasi yang relevan dari mahasiswa yang secara aktif mengikuti akun Instagram *@bestie.genk*, yang memiliki hubungan langsung dengan topik yang diteliti. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat memastikan bahwa responden memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan akun Instagram tersebut dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menentukan jumlah sampel dengan memakai rumus *Slovin* dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10 persen, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

n = Ukuran Populasi

e = Margin of Error

Maka perhitungan dilakukan dengan cara:

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = 75$$

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dimana bisa membantu mengukur seberapa berpengaruh Instagram @bestie.genk digunakan terhadap pemenuhan informasi di kalangan mahasiswa komunikasi digital dan media angkatan 59 SV IPB University berdasarkan tanggapan atau data dari responden. Penelitian ini melakukan uji normalitas untuk melihat apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Selanjutnya menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kendati demikian, agar arah hubungan dan seberapa besar pengaruh dapat diketahui dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistik parametrik. Data harus memiliki skala pengukuran interval minimum dan menunjukkan distribusi normal.¹⁹ Selain itu, untuk melihat seberapa besar Pengaruh antara variabel X dengan variabel Y peneliti menggunakan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evolusi Media: Dari Tradisional ke Digital

Penelitian ini untuk mahasiswa komunikasi digital dan media angkatan 59 SV IPB University yang mengikuti akun Instagram @bestie.genk berjumlah 75 individu sebagai responden. Hasil jumlah responden telah dihitung memakai rumus slovin dengan presentasi *margin of error* 10%. Sampel penelitian memakai teknik *purpove sampling*. Adapun deskripsi data responden sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	6
2.	Perempuan	69
	Total	75

Sumber: data diolah (2024).

¹⁹ Fatmawati Fatmawati and Anggia Sari Lubis, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa diketahui jumlah responden laki – laki yang mengisi kuesioner berjumlah 6 orang sedangkan jumlah Perempuan yang mengisi kuesioner lebih besar 92% yaitu sebanyak 69 orang.

2. Uji Validitas

Apabila nilai r hitung lebih besar dibanding nilai r tabel atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya item pertanyaan masuk ke kategori valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka item pertanyaan tidak valid.²⁰ Adapun hasil dari uji validitas yang telah diukur menggunakan *SPSS* versi 30 sebagai berikut:

Table 2. Uji Validitas Variabel X dan Y

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	,899**	0,361	VALID
X2	,824**	0,361	VALID
X3	,741**	0,361	VALID
X4	,889**	0,361	VALID
X5	,843**	0,361	VALID
X6	,809**	0,361	VALID
X7	,866**	0,361	VALID
X8	,830**	0,361	VALID
X9	,863**	0,361	VALID
X10	,910**	0,361	VALID
X11	,885**	0,361	VALID
X12	,826**	0,361	VALID
Y1	,697**	0,361	VALID
Y2	,785**	0,361	VALID
Y3	,862**	0,361	VALID
Y4	,888**	0,361	VALID
Y5	,835**	0,361	VALID
Y6	,876**	0,361	VALID

²⁰ S. Qomusuddin, I. F., & Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, 2021.

Y7	,861**	0,361	VALID
Y8	,785**	0,361	VALID
Y9	,785**	0,361	VALID
Y10	,769**	0,361	VALID
Y11	,802**	0,361	VALID
Y12	,671**	0,361	VALID

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 30 (2024).

Hasil pengujian validitas pada tabel 1 diatas, instrumen yan berisi dua variabel dengan 24 pertanyaan yang telah diisi oleh 75 responden pada penelitian ini. Hasil yang telah didapatkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Maka, 24 item pertanyaan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrument yang digunakan untuk penelitian dianggap memiliki nilai reliabilitas tinggi apabila hasil pengujiannya secara konsisten menunjukkan konsistensi terhadap apa yang diukur.²¹ Uji reliabilitas dijalankan pada item kuesioner yang telah valid untuk membuang item tidak tervalidasi.²² Mengetahui tingkat realibel atau tidaknya suatu indikator dapat menggunakan nilai Cronbach Alpha (α). Apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka dikatakan indikator tersebut reliable. Jika nilai Cronbach Alpha telah mengarah 1, maka nilai reliabilitasnya semakin kredibel.²³ Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas dari variabel X yang telah diukur menggunakan SPSS versi 30 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	12

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 30 (2024)

²¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d.

²² Qomusuddin, I. F., & Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*.

²³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS.*, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, hasil variabel independen (X) nilai Alpha Cronbach sebesar 0,962 lebih tinggi dari 0,60 maka hal tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Adapun hasil dari uji reliabilitas dari variabel X yang telah diukur menggunakan *SPSS* versi 30 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Variabel Kebutuhan Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	12

Sumber: data diolah dengan *SPSS* versi 30 (2024)

Hasil perhitungan diatas dikatakan variabel dependen (Y) nilai *Alpha Cronbach* pada variabel ini sebesar 0,946 lebih besar dari nilai 0,60 maka hasil tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

4. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memakai aplikasi *SPSS* dilakukan untuk menguraikan atau rangkuman data, yang memuat nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, serta *skewness*.²⁴ Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data, penyajiannya, penentuan nilai statistik, dan pembuatan diagram atau visual pada subjek tertentu.²⁵

Berikut merupakan hasil dari perhitungan statistik deskriptif yang telah diukur menggunakan *SPSS* versi 30:

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media_Sosial	75	24	48	37.17	5.802
Kebutuhan_Informasi	75	24	48	38.92	5.886
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah dengan *SPSS* versi 30 (2024)

²⁴ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

²⁵ Masfi Sya'fiatul Ummah, "STATISTIK DESKRIPTIF," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Hasil analisis deskriptif bahwa variabel Penggunaan Media Sosial diukur dari 75 responden dengan skor minimum 24 dan maksimum 48. Rata-rata skor yang diperoleh untuk variabel ini adalah 37,17, yang menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki skor yang cukup tinggi dan mendekati nilai maksimum. Standar deviasi sebesar 5,802 mengindikasikan penyebaran data yang tidak terlalu jauh dari rata-rata, yang menandakan bahwa responden memiliki jawaban yang relatif konsisten pada variabel media sosial.

Sementara, untuk variabel kebutuhan informasi, hasil pengukuran 75 responden menampilkan skor minimum sebanyak 24 dan skor maksimum sebesar 48. Rata-rata skor yang didapat adalah 38,92 yang menandakan bahwa kebutuhan informasi responden cenderung tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 5,886 menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel Penggunaan Media Sosial. Secara keseluruhan, kedua variabel menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi dengan standar deviasi yang relatif rendah, yang mengindikasikan adanya keseragaman dalam tanggapan responden untuk kedua variabel tersebut.

5. Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mencari tahu data yang didapat terdistribusi normal atau tidak.²⁶ Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data yang telah didapat terdistribusi normal atau tidak secara statistik. Panduan pembuatan Keputusan:²⁷

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi adalah normal.

Adapun hasil dari uji *statistic Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan *SPSS* versi 30 sebagai berikut:

²⁶ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

²⁷ Nuryadi et al.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13192289
Most Extreme Differences Absolute	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,065
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,092
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	,089
	Lower Bound	,081
	Upper Bound	,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 30 (2024)

Hasil tabel 6 dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa nilai sig. 0,092 lebih besar dari nilai yang telah ditentukan dalam signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan analisa lebih lanjut.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Mencari tahu bagaimana penggunaan Instagram @bestie.genk dapat mempengaruhi kebutuhan informasi maka dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan metode analisis statistik parametrik yang memerlukan data dengan skala pengukuran interval dan distribusi

yang normal.²⁸ Tujuan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui kesamaan regresi yang sesuai dan dapat dipakai mengestimasi nilai variable dependen.²⁹

$$Y = a + bX$$

Menunjukkan bahwa:

a: Konstanta (nilai Y saat X = 0)

b: Koefisien regresi (perubahan yang terduga pada saat nilai Y ketika X mengalami perubahan satu unit)

Y: Variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel dependen)

X: Variabel yang memengaruhi nilai variabel lainnya (variabel independen).

Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 30 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi Lienear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.514	5.451		3.397	.002
	Penggunaan Media	.593	.126	.665	4.713	<.001

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 30 (2024)

Rumus:

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 18,514 + 0,593 (X)$$

Diperoleh hasil nilai konstanta a sebesar 18,514. Ini berarti bahwa jika tidak ada transformasi pada variabel independen (dengan nilai X sama dengan 0), maka

²⁸ Fatmawati and Lubis, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan."

²⁹ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

nilai variabel dependen Y adalah 18,514. Koefisien regresi untuk variabel X (penggunaan media) adalah 0,593, yang menunjukkan nilai positif. Ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi, atau dengan kata lain, ada pengaruh dari variabel Penggunaan Media (X) terhadap variabel Kebutuhan Informasi (Y).

7. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.³⁰ Berikut adalah langkah uji t:

- Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diusulkan yaitu:
 $H_0 : \beta_i = 0$, yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
 $H_1 : \beta_i \neq 0$, yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- Menetapkan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05.

Adapun hasil dari Uji t parsial menggunakan SPSS versi 30 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.514	5.451		3.397	.002
Penggunaan Media	.593	.126	.665	4.713	<.001

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 30 (2024)

Diketahui:

T_{hitung} sebesar 4.713

T_{tabel} sebesar 1.668

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th Ed.)*, 2018.

Berdasarkan teori Ghozali diketahui bahwa variabel dependen nilai sig. 0,001 lebih kecil dari probabilitas (peluang) 0,05. Dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.³¹

8. Koefisien Determinasi

Apabila nilai koefisien determinasi pada regresi terus rendah atau semakin dekat dengan nol artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Sebaliknya, angka yang menghampiri 100% menggambarkan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.³² Interpretasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Pernyataan	Kenyataan
>4%	Rendah sekali
5% - 16%	Rendah tapi pasti
17% - 49%	Cukup berarti
50% - 80%	Tinggi atau kuat
>80%	Tinggi sekali

Sumber: Sugiyono (2017)

Adapun nilai koefisien determinasi memakai SPSS versi 30 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.283	4.984

³¹ Ghozali.

³² Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.*

- a. Predictors: (Constant), Media Sosial
- b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 30 (2024)

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai *R Square* sebesar 0,293. Artinya pengaruh variabel penggunaan media (X) terhadap variabel kebutuhan informasi (Y) adalah sebesar 29,3%. Sedangkan sisanya sebesar 70,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil menunjukkan pada tabel interpretasi koefisien determinasi angka 29,3% termasuk pada kenyataan adanya pengaruh cukup berarti antara variabel X dengan variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial Instagram @bestie.genk (variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa (variabel Y), dengan koefisien determinasi sebesar 29,3%. Hal ini berarti penggunaan Instagram @bestie.genk dapat menjelaskan 29,3% variasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, sedangkan 70,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti sumber informasi alternatif atau preferensi pribadi mahasiswa.

Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan Instagram @bestie.genk memiliki pengaruh yang positif dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan informasi, yang mengindikasikan bahwa akun ini berfungsi secara efektif sebagai penyedia informasi yang cepat, singkat, dan relevan. Namun, rendahnya koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh variabel lain yang layak untuk diteliti lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat dianalisis berdasarkan teori 4C, yang mencakup *context*, *communication*, *collaboration*, dan *connection*. Akun Instagram @bestie.genk memanfaatkan *context* dengan menyampaikan pesan-pesan singkat dalam bahasa informal yang mudah dipahami oleh mahasiswa. *Communication* yang efektif ditunjukkan melalui penyampaian konten secara langsung dan aktual. Aspek *collaboration* tampak pada penggunaan sumber berita yang terpercaya serta adanya *connection* aktif dengan pengikut, yang berkontribusi pada terciptanya kedekatan dan kepercayaan antara pengguna. Dengan demikian, teori ini relevan untuk menganalisis cara akun Instagram @bestie.genk dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Helen dan Rusdi, yang menunjukkan bahwa akun Instagram @Jktinfo memiliki pengaruh signifikan terhadap kebutuhan informasi pengguna. Penelitian oleh Sutrisno dan Mayangsari, mengenai akun @humasbdg juga mengindikasikan adanya pengaruh yang positif antara penggunaan media sosial dan kebutuhan informasi. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan fokus pada mahasiswa komunikasi digital dan media serta menerapkan teori 4C sebagai kerangka analisis. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan.

Pertama, ukuran sampel yang relatif kecil ($n=75$) dapat membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil temuan. Kedua, variabel independen yang diteliti hanya mencakup penggunaan akun Instagram @bestie.genk, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti tingkat kepercayaan terhadap sumber informasi atau preferensi konten. Ketiga, metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner mungkin tidak sepenuhnya mampu mencerminkan nuansa pengalaman pengguna dalam mengakses informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun Instagram @bestie.genk memiliki peranan yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Namun, untuk meningkatkan kontribusi tersebut, penting untuk mengoptimalkan konten media sosial dengan menyajikan materi yang lebih relevan, menarik, dan edukatif. Implementasi strategi ini tidak hanya dapat meningkatkan popularitas akun tersebut, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai sumber informasi yang kredibel di era digital 24 item pertanyaan valid.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram @bestie.genk memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Komunikasi Digital dan Media angkatan 59 SV IPB University University. Semakin sering mahasiswa mengakses konten yang diposting oleh akun tersebut, semakin tinggi tingkat kepuasan mereka dalam memenuhi kebutuhannya. Akun ini berperan sebagai sumber informasi yang ringkas dan menarik, sehingga menjadi referensi utama bagi mahasiswa. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,293, penggunaan Instagram

@bestie.genk memberikan pengaruh sebesar 29,3% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, yang menunjukkan pengaruh cukup berarti.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mempertimbangkan penambahan variabel baru, seperti gaya penyajian informasi atau tingkat kepercayaan pengguna terhadap sumber media sosial, untuk memperkaya hasil penelitian di masa depan. Selain itu, meningkatkan jumlah responden atau menerapkan teknik statistik yang lebih kompleks, seperti analisis multivariat, dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang lebih menyeluruh ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi informasi di era digital, khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan temuan ini, media sosial dapat dimanfaatkan secara lebih strategis sebagai sarana untuk mendukung literasi informasi dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Hal ini menjadikan media sosial bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga alat edukasi yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Ajinegoro, Dudy Obed, and Kurniawan Kurniawan. "Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Oleh Diskominfo Kota Kupang Provinsi NTT." *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* 3, no. 1 (2023): 56–68. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i1.3071>.
- Anisah, Nur, Maini Sartika, and Hendra Kurniawan. "Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa." *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 2 (2021): 94. <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>.
- Brian, Solis. "Engage! The Complete Guide for Brands and Businesses to Build, Cultivate, and Measure Success in the New Web.," 2010.
- Djollong, Andi Fitriani. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)." *Istiqra'* 2, no. 1 (2014): 86–100.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS.*, 2019.
- Erizal, Nurfan, Syukur Kholil, and Nabila Yasmin. "Pengaruh Penggunaan Akun Instagram@ Ussfeeds Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)* 4, no. 1 (2024): 111–25.

- Fatmawati, Fatmawati, and Anggia Sari Lubis. "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th Ed.)*, 2018.
- Helen, Helen, and Farid Rusdi. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers." *Prologia* 2, no. 2 (2019): 355. <https://doi.org/10.24912/pr.v2i2.3712>.
- Ilmi, Uswatul, and Marni Marni. "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar." *Literatify : Trends in Library Developments* 2, no. 2 (2021): 56–66. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i2.23758>.
- Istiani, Nurul, and Athoillah Islamy. "Fikih Media Sosial Di Indonesia." *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.
- Khatibah, K. "Jurnal Perpustakaan Dan Informasi." *Iqra'* 2275, no. Penelitian Kepustakaan (2011): 36–39.
- Liedfray, Tongkotow, Fonny J Waani, and Jouke J Lasut. "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara." *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 1 (2022): 2.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Massie, Brigita Lidya, Desie M.D Warouw, and Anthonius M. Golung. "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Bagi Masyarakat Ranotana Weru Kecamatan Wanea." *Acta Diurna* 3, no. 4 (2021): 1–4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36389/33876>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media*, 2017.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 2022.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Cakrawala Jurnal Humaniora* No. 1. 2016: 2. <https://doi.org/10.31294/jc.v16i2.1283>.
- Situmorang, Winda, and Rahma Hayati. "Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 9, no. 1 (2023): 111–18. <https://doi.org/10.33369/jsn.9.1.111-118>.

Sutrisno, Agnes Pertiwi, and Ira Dwi Mayangsari. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers." *Jurnal Common* 5, no. 2 (2022): 118–33. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. "STATISTIK DESKRIPTIF." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0A>

Wahyuni, Molly. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

Prosiding Seminar, Skripsi, Tesis & disertasi

Syaffril, Muhammad. "Perilaku Pencarian Informasi Melalui Koleksi Surat Kabar Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi.," 2004.

Wiranata, Thoriq Dipa, and Cahyo Hasanudin. "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Sumber Informasi Di Era Teknologi Digital." *Prosiding Seminar Nasional Daring Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi) IKIP PGRI Bojonegoro*, 2023, 862–74.